



Kementerian Pertanian
Republik Indonesia



BBPKH
Cinagara
BOGOR



bangga
melayani
bangsa

LAPORAN TAHUNAN

BBPKH 2024

Cinagara BOGOR



Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor
Jl. Snakma Cisolopa Desa Pasir Buncir Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor
PO. BOX 05/Cgb Bogor 16740 Telp. 0251-8220077, Fax. 0251-8221672
Email : bbpkhcinagara@gmail.com Website : bbpkhcinagara.bpsdmp.pertanian.go.id



KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban sebagai Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dalam melaksanakan tugas operasional dan tugas teknis penunjang yang telah diberikan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 14 Tahun 2023 Tentang Organisasi Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup BPPSDMP. Selain itu penyusunan Laporan Tahunan BBPKH Cinagara merupakan wujud implementasi pelaksanaan RPJMN 2020-2024 yang dijabarkan dalam RENSTRA BBPKH Cinagara.



Laporan ini menyajikan rangkuman capaian kegiatan BBPKH Cinagara yang telah dilaksanakan periode Januari s/d Desember 2024. Laporan Tahunan BBPKH Cinagara tahun 2024 diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi pada tahun mendatang.

Melalui kesempatan ini kami mengharapkan saran dan kritik konstruktif sebagai bahan perbaikan. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat.

Bogor, 13 Januari 2025

Kepala Balai



drh. IGMN Kuswandana, MM.
NIP. 19660408 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
2.2. Tujuan.....	2
2.3. Keluaran.....	2
BAB II. ORGANISASI DAN SUMBERDAYA MANUSIA	3
2.1. Dasar Hukum Organisasi.....	3
2.2. Organisasi dan Tata Kerja.....	4
2.3. Keragaan SDM BBPKH Cinagara.....	5
2.4. Wilayah Kerja BBPKH Cinagara	8
2.5. Aset BBPKH Cinagara	8
BAB III. RENCANA PROGRAM KEGIATAN	15
3.1. Visi dan Misi BBPKH Cinagara	15
3.2. Tujuan	15
3.3. Sasaran	17
3.4. Program dan Kegiatan Tahun 2024	18
3.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	18
3.6. Arah Kebijakan	19
3.7. Program BBPKH Cinagara Tahun 2024	20
BAB IV. KINERJA PENGELOLAAN ANGGARAN.....	21
4.1. Pagu Anggaran Tahun 2024.....	21
4.2. Realisasi Output dan Anggaran Tahun 2024.....	22
4.3. Capaian Kinerja Tahun 2024	23
4.4. Capaian Kinerja Lainnya.....	27
BAB V. PENUTUP.....	32

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kelompok Jabatan Fungsional BBPKH Cinagara	7
Tabel 2. IKS K BBPKH Cinagara Tahun 2020-2024.....	17
Tabel 3. Revisi Perjanjian Kinerja BBPKH Cinagara Tahun 2024...	19
Tabel 4. Pagu Anggaran DIPA Tahun 2024.....	15
Tabel 5. Realisasi Anggaran DIPA Tahun 2024.....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBPKH Cinagara	5
Gambar 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan	6
Gambar 3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	6
Gambar 4. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	7
Gambar 5. Aset Properti BBPKH Cinagara	8
Gambar 6. Aula dan Ruang Kelas BBPKH Cinagara.....	9
Gambar 7. Asrama dan Guest House BBPKH Cinagara	9
Gambar 8. Cafeteria dan Ruang Makan BBPKH Cinagara	10
Gambar 9. Kandang Praktek Ruminansia Besar	10
Gambar 10. Kandang Praktek Ruminansia Kecil	11
Gambar 11. Kandang Praktek Unggas	11
Gambar 12. Aset Laboratorium dan Kelas Lapangan	12
Gambar 13. Aset RPU, Klinik, Unit Pengolahan dan Biogas	12
Gambar 14. Aset Pendukung Lainnya	13
Gambar 15. Peta Aset Biologis.....	13
Gambar 16. Data Aset Biologis Hijauan Pakan Ternak (HPT)	14
Gambar 17. Aset Biologis Ternak	14
Gambar 18. Revisi Perjanjian Kinerja pada Indikator Kinerja.....	18
Gambar 19. Realisasi Output Tahun Anggaran 2024.....	23
Gambar 20. Realisasi Anggaran DIPA Tahun 2024	23
Gambar 21. Target RENSTRA BBPKH Cinagara 2020-2024	24
Gambar 22. Revisi IKSK BBPKH Cinagara.....	24
Gambar 23. Capaian RENSTRA Tahun 2024	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian Indonesia telah ditetapkan sasarannya oleh Kementerian Pertanian pada masa pembangunan jangka menengah 2020-2024 yakni Kementerian Pertanian yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam pelayanan.

Tren saat ini terjadi peningkatan konsumsi pangan seiring meningkatnya jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut menimbulkan tekanan yang lebih besar pada sektor pertanian.

Upaya pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan tantangan Indonesia khususnya Kementerian Pertanian untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri dan modern. Tujuan tersebut sejalan dengan pembangunan jangka menengah tahun 2020-2024 menuju masyarakat adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Strateginya adalah dengan memprioritaskan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Permasalahan/Isu Strategis BBPKH saat ini yang menjadi tantangan kedepan antara lain:

- 1) Penerapan aplikasi berbasis digital untuk setiap kegiatan, baik dalam menjalankan tugas sebagai UPT Pelatihan, maupun digital recording aset khususnya ternak;
- 2) Prasarana dan Sarana Biosecurity harus lebih ditingkatkan sebagai langkah mitigasi terhadap penularan penyakit pada ternak baik bersifat zoonosis maupun non zoonosis;
- 3) Kebutuhan mendesak akan SDM yang kompeten untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai satu-satunya UPT Pelatihan berbasis Kesehatan Hewan di Indonesia.

Selain itu permasalahan yang terkait dengan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi pada kegiatan Penguatan dan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian, antara lain:

- 1) Ketersediaan sarana dan prasarana yang harus dilengkapi meliputi teknologi dan informasi yang terkait dengan praktek pelatihan yang bersifat teknis serta yang terkait dengan alat bantu atau media pembelajaran;
- 2) Keberadaan ketenagaan fasilitator yang profesional mutlak diperlukan dalam meningkatkan peran dan akreditasi balai pelatihan; dan
- 3) Penerapan manajemen penyelenggaraan pelatihan yang kompeten. Setiap balai pelatihan harus memiliki sertifikasi berupa Sistem Manajemen Mutu standar ISO dan akreditasi jenis pelatihan.

1.2. Tujuan

Laporan Tahunan BBPKH Cinagara dalam rangka memberikan gambaran dan informasi atas pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi melalui Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan serta Program Dukungan Manajemen melalui Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP.

1.3. Keluaran

Keluaran yang hendak dicapai dalam penyusunan Laporan Tahunan adalah informasi terkait realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, baik capaian target anggaran maupun capaian output. Selain itu keterbukaan informasi publik akan permasalahan yang terjadi selama tahun 2024 dan tindak lanjut atas penyelesaian permasalahan tersebut. Sehingga Laporan Tahunan ini dapat menjadi acuan / bahan evaluasi dalam perencanaan serta pelaksanaan program dan kegiatan di tahun mendatang.

BAB II

ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

2.1. Dasar Hukum dan Organisasi

Sejak tahun 2020 kedudukan tugas dan fungsi BBPKH Cinagara telah mengalami perubahan. Hal tersebut sebagai implementasi terhadap keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia yang semula ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 14 Tahun 2023, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. BBPKH Cinagara mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dengan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;

- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan
- r. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik negara dan instalasi BBPKH Cinagara.

2.2. Organisasi dan Tata Kerja

Pelaksana tugas dan fungsi BBPKH Cinagara didukung oleh satu unit eselon III dan kelompok jabatan fungsional, terdiri dari :

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga, dan hubungan masyarakat serta penatausahaan barang milik negara.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2023, maka Organisasi Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara yang tersaji gambar 1.

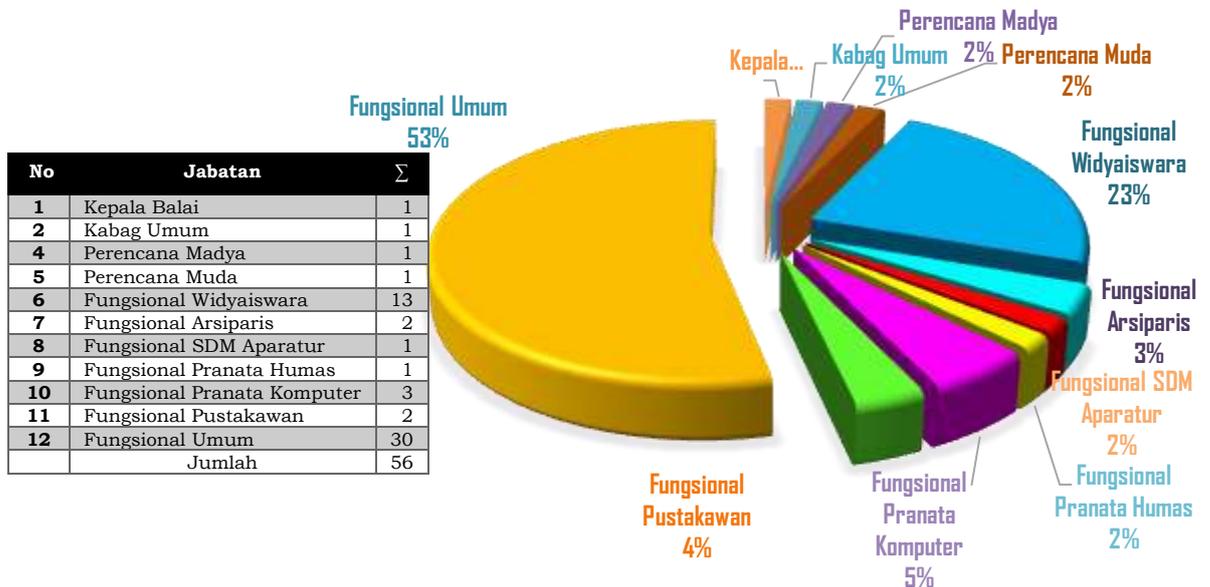


Gambar 1. Struktur Organisasi BBPKH Cinagara

2.3. Keragaan Sumber Daya Manusia BBPKH Cinagara

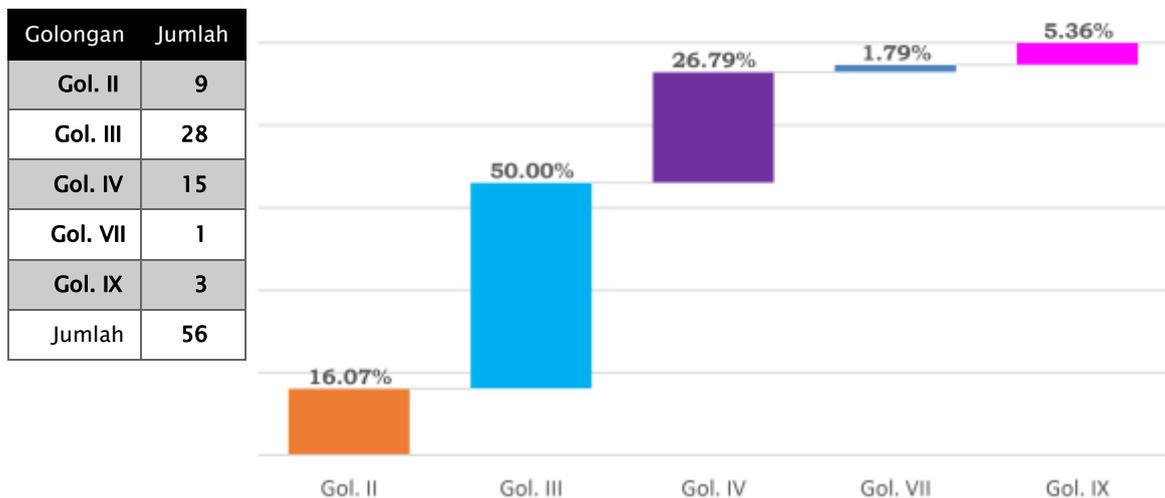
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2023 Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya, BBPKH Cinagara didukung oleh 39 orang aparatur laki-laki dan 17 orang aparatur perempuan dengan jumlah keseluruhan 56 orang. Dengan mengacu pada *database*, komposisi Sumber Daya Manusia BBPKH Cinagara dapat diuraikan berdasarkan :

1) Jabatan, terdiri atas: 1 orang Kepala Balai, 1 orang Kepala Bagian Umum, Kelompok Jabatan Fungsional sebanyak 24 orang dan 32 orang Fungsional Umum sebagaimana tersaji pada gambar 1.



Gambar 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

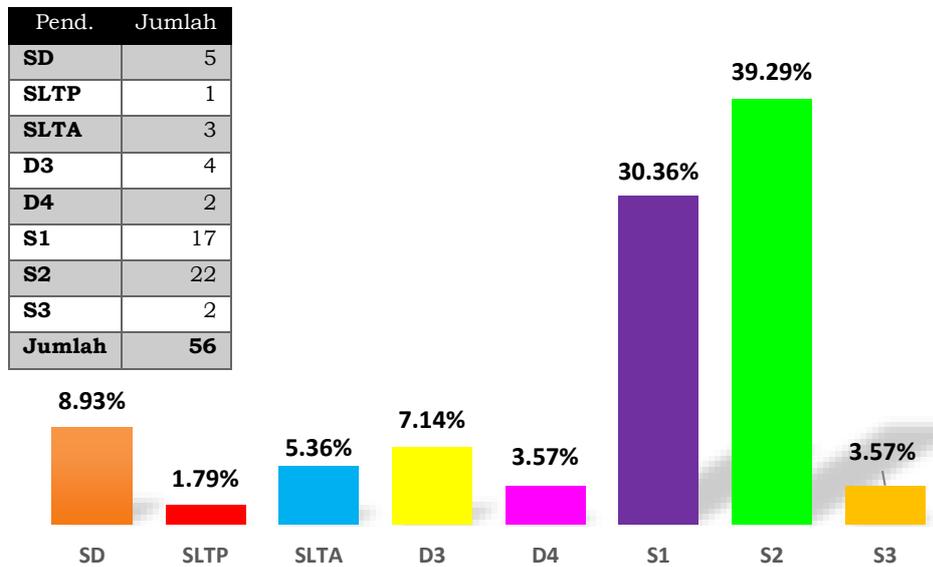
2) Golongan, terdiri atas: 9 orang golongan II, 28 orang golongan III, 15 orang golongan IV, 1 orang golongan VII dan 3 orang golongan IX sebagaimana tersaji pada gambar 2.



Gambar 3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

3) Pendidikan, terdiri atas: S3 (Doktor) sebanyak 2 orang, S2 (Magister) sebanyak 22 orang; S1 (Sarjana) sebanyak 17 orang; D4 (Diploma) sebanyak 2 orang; D3 (Diploma) sebanyak 4 orang; SLTA

sebanyak 3 orang; SLTP sebanyak 1 orang, dan SD sebanyak 5 orang, sebagaimana yang tersaji pada gambar 3.



Gambar 4. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

4) Jabatan Fungsional Lingkup BBPKH Cinagara, BBPKH Cinagara berjumlah 24 orang sebagaimana tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Kelompok Jabatan Fungsional BBPKH Cinagara

No	Nama Jabatan Fungsional	Jumlah
1	Widyaiswara Ahli Utama	2
2	Widyaiswara Ahli Madya	6
3	Widyaiswara Ahli Muda	3
4	Widyaiswara Ahli Pertama	3
5	Perencana Ahli Madya	1
6	Perencana Ahli Muda	1
7	Arsiparis Ahli Muda	1
8	Arsiparis Ahli Pertama	1
9	Pustakawan Ahli Muda	1
10	Pustakawan Ahli Pertama	1
11	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	1
12	Pranata Komputer Terampil	2
13	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1
TOTAL		24

2.4. Wilayah Kerja BBPKH Cinagara

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian Nomor :181/Kpts/OT.020/I/11/2023 tanggal 20 November 2023 Tentang Pembagian Wilayah Kerja UPT Pelatihan Lingkup BPPSDMP, maka wilayah kerja BBPKH Cinagara mencakup Nasional. Sedangkan untuk kelembagaan P4S, wilayah binaan BBPKH Cinagara yaitu P4S lingkup Provinsi Banten dan P4S lingkup Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.5. Aset BBPKH Cinagara

Dalam menjalankan tugas dan fungsi BBPKH Cinagara sebagai UPT Pelatihan di Bidang Kesehatan Hewan, maka dibutuhkan prasarana dan sarana yang memadai termasuk aset yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh BBPKH Cinagara. Sampai dengan tahun 2024, BBPKH Cinagara memiliki beberapa aset seperti aset properti, aset pendukung pelatihan maupun aset biologis yang dimanfaatkan dalam menjalankan kegiatan organisasi. Data aset BBPKH Cinagara Bogor selengkapnya tersaji sebagai berikut :



Gambar 5. Aset Properti BBPKH Cinagara

Aset Properti

Aula dan Ruang Kelas

BerAKHLAK




Aula dan Ruang Kelas yang sudah dilengkapi dengan Multimedia, Layar LCD, AC, dan Sound System untuk menunjang pelatihan. Aula dan Kelas terbuka disewakan untuk umum sesuai tarif PNBP. Total Kapasitas Aula dan Kelas sebanyak 230 orang.




No	Ruangan	Kapasitas (Orang)
1	Aula Rajawali	120
2	Aula Cenderawasih	50
3	Kelas Kesmavet	30
4	Kelas Kaliandra	30
Total Kapasitas		230

BPPSDMP

Gambar 6. Aula dan Ruang Kelas BBPKH Cinagara

Aset Properti

Asrama & Guest House

Asrama yang nyaman sebagai sarana untuk istirahat peserta pelatihan. Asrama dan Guest House juga disewakan untuk umum sesuai tarif PNBP. Total Kapasitas Asrama 100 orang*.







No	Asrama	Jumlah Kamar	Kapasitas (Orang)
1	Asrama Elang	15	30
2	Asrama Merpati	9	20
3	Asrama Kenari	5	15
4	Asrama Gelatik	7	17
5	Asrama Sriti	2	4
6	Guest House Jalak	4	8
7	Guest House Maleo	3	6
Total Kapasitas		45	100

BPPSDMP
BBPKH Cinagara

Gambar 7. Asrama dan Guest House BBPKH Cinagara

Cafe dan Ruang Makan



Ruang Cafe



Ruang Makan Manyar

Café dan ruang makan yang sudah dilengkapi dengan Multimedia, AC, dan Sound System untuk menunjang pelatihan. Cafe dan Ruang Makan terbuka disewakan untuk umum sesuai tarif PNBP. Total Kapasitas Café dan Ruang Makan 100 orang

No	Ruangan	Kapasitas (Orang)
1	Ruang Café	40
2	Ruang Makan Manyar	60
Total Kapasitas		100

Gambar 8. Cafeteria dan Ruang Makan BBPKH Cinagara

Kandang Praktek Ruminansia Besar (Sapi)

Kandang Praktek Ruminansia Besar (Sapi) dari sebagai sarana pelatihan, terdiri dari kandang Sapi Perah, Kandang Sapi Potong, dan Kandang Praktek. Total Kapasitas Kandang Praktek sebanyak 164 ekor. Kandang Sapi ini juga disewakan dengan tarif PNBP.



Kandang Induk I



Kandang Induk II



Kandang Dara



Kandang Pedet

No	Kandang Sapi	Kapasitas (Ekor)
1	Kandang Sapi Induk I	20
2	Kandang Sapi Induk II	24
3	Kandang Sapi Dara	20
4	Kandang Pedet	15
5	Kandang Ranch OPAL	10
6	kandang Sapi Potong 1	15 ★
7	Kandang sapi potong 2	50 ★
8	Kandang sapi praktek	20
Total Kapasitas		174



Kandang Ranch



Kandang OPAL



Kandang SaPot I



Kandang SaPot II

★ Kandang yang disewakan dengan tarif PNBP

Gambar 9. Kandang Praktek Ruminansia Besar BBPKH Cinagara

Kandang Praktek Ruminansia Kecil (Kambing & Domba)

Terdiri dari Kandang Kambing Produksi, Kandang Kambing Ranch, Kandang Kambing Lepas Sapih dan Kandang Domba sebagai sarana pelatihan. Total Kapasitas Kandang Ruminansia Kecil adalah 90 ekor. Kandang Praktek Ruminansia Kecil disewakan dengan tarif PNBP.

No	Kandang Ruminansia Kecil	Kapasitas
		(Ekor)
1	Kandang Kambing Induk	20
2	Kandang Kambing Ranch 1	15
3	Kandang Kambing Ranch 2	15
4	Kandang Domba	40
Total Kapasitas		90



Gambar 10. Kandang Praktek Ruminansia Kecil BBPKH Cinagara

Kandang Praktek Unggas (Ayam)

Terdiri dari 1 Kandang Ayam Semi Closed House dan 2 Open House sebagai sarana pelatihan. Total Kapasitas Kandang unggas adalah 3000 ekor. Kandang Praktek Unggas disewakan dengan tarif PNBP.

No	Kandang Unggas	Kapasitas
		(Ekor)
1	Kandang Semi Close House	1000
2	Kandang Open House I	1000
3	Kandang Open House II	1000
Total Kapasitas		3000



Gambar 11. Kandang Praktek Unggas BBPKH Cinagara

Aset Pendukung Pelatihan



**Integrated Laboratory
(INLAB)**



Kelas Lapang



**Laboratorium
Kesehatan Hewan**



**Laboratorium
Kesehatan Masyarakat
Veteriner**

Gambar 12. Aset Laboratorium, Kelas Lapangan BBPKH Cinagara

Aset Pendukung Pelatihan



Rumah Potong Unggas



Klinik Hewan Sehat



Rumah Yoghurt



Instalasi Biogas

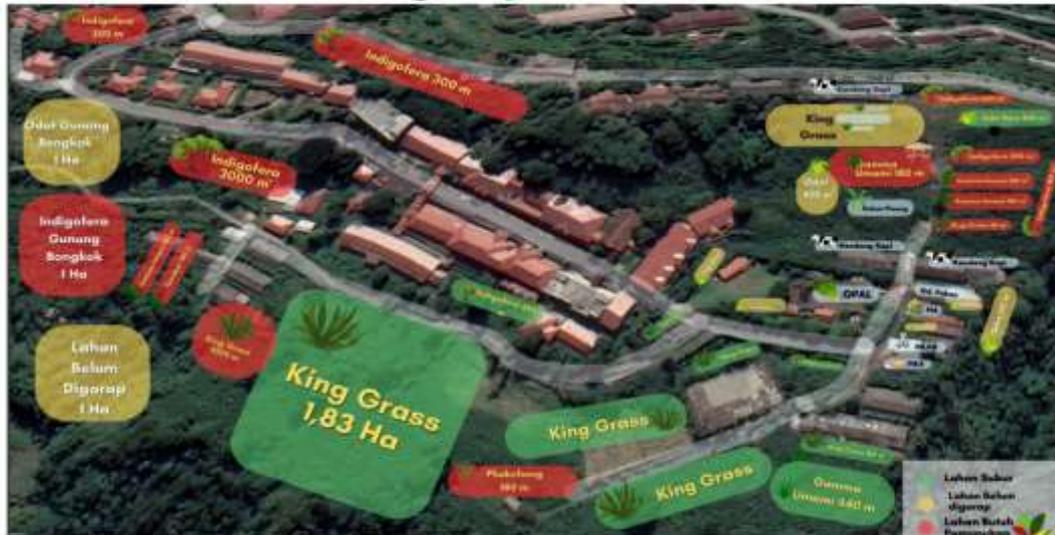
Gambar 13. Aset RPU, Klinik, Unit Pengolahan dan Biogas BBPKH Cinagara

Aset Pendukung Pelatihan



Gambar 14. Aset Pendukung Lainnya BBPKH Cinagara

Aset Biologis Hijauan Pakan Ternak



Gambar 15. Peta Aset Biologis HPT BBPKH Cinagara

Aset Biologis Potensi Hijauan Pakan Ternak



Jenis Hijauan	Luas lahan	Total produksi	Total Produksi
	(Ha)	(ton /hari)	(ton /tahun)
<i>King Grass</i>	1,93	1,30	468,50
<i>Indigofera sp</i>	1,34	0,15	53,44
<i>Gama Umami</i>	0,13	0,11	39,60
<i>Pakchong</i>	0,02	0,02	6,48
<i>Zanzibar</i>	0,02	0,02	6,48
Total	3,43	1,60	574,50

Gambar 16. Data Aset Biologis HPT BBPKH Cinagara

Aset Biologis Ternak BBPKH



Sapi Perah
43 ekor



Kambing
37 ekor



Domba
36 ekor

Gambar 17. Aset Biologis Ternak BBPKH Cinagara

BAB III

RENCANAAN PROGRAM KEGIATAN

3.1. Visi dan Misi BBPKH Cinagara

Dengan memperhatikan visi dan misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian serta tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara, kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi dan misi BBPKH Cinagara seperti berikut:

a. Visi

Visi adalah pandangan masa depan yang berisikan cita dan citra yang hendak diwujudkan dalam waktu tertentu. Pandangan ke masa depan tersebut menyangkut kemana suatu instansi harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten, antisipatif, inovatif dan produktif.

Untuk merumuskan cita-cita tersebut, maka ditetapkan komitmen bersama mengenai gambaran masa depan yang diinginkan, yang selaras dengan keadaan lingkungan dan perubahan-perubahan yang ada. Komitmen bersama tersebut ditetapkan dalam visi yaitu ***“menjadi lembaga pelatihan yang kredibel dalam menghasilkan sumberdaya manusia profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta agribisnis peternakan”***.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka perlu dijabarkan lebih operasional dalam misi. Dengan perumusan yang ditetapkan dalam misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui keberadaan dan peranan suatu instansi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Adapun misi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima.
- 2) Meningkatkan kualitas program pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai standar kompetensi kerja (SKK).
- 3) Mengembangkan rancang bangun pelatihan dan standar kompetensi kerja (SKK) serta paket pembelajaran di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan.
- 4) Mengembangkan sarana dan prasarana balai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan dan pelayanan konsultasi usaha agribisnis peternakan.
- 5) Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dengan Instansi terkait dan pelaku usaha agribisnis peternakan.
- 6) Mengembangkan sistem informasi, pemantauan, dan evaluasi serta pengendalian internal yang akurat dan kredibel.

3.2. Tujuan

Tujuan merupakan implementasi visi dan misi serta hasil yang ingin dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu lima tahun. Sejalan dengan visi dan misi BBPKH Cinagara serta pemanfaatan sumberdaya yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima.
- 2) Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan untuk menghasilkan aparatur dan non aparatur yang profesional di bidang kesehatan hewan

dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai standar kompetensi kerja (SKK).

- 3) Mengembangkan rancang bangun pelatihan dan standar kompetensi kerja (SKK) serta paket pembelajaran di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan.
- 4) Mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan serta mengoptimalkan pendayagunaan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan dan pelayanan konsultasi usaha agribisnis peternakan.
- 5) Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan jejaring kerja dengan Instansi terkait dan pelaku agribisnis peternakan.
- 6) Mengembangkan sistem informasi, pemantauan, dan evaluasi, serta pengendalian internal yang kredibel.

3.3. Sasaran

Adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang hendak dicapai dalam dalam kurun waktu tahun 2020–2024 yaitu dengan mengacu pada RENSTRA Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian yang dituangkan pada RENSTRA BBPKH Cinagara tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. IKSK BBPKH Cinagara Tahun 2020 - 2024

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian Melalui Pelatihan Vokasi Pertanian	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	%	60	75	80	85	90
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap	Skala likert	3,90	3,91	3,92	3,93	3,94

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
pelatihan pertanian	penyelenggaraan pelatihan							
3. Terwujudnya Birokrasi BBPKH Cinagara yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPKH Cinagara	Nilai	33,25	33,50	33,75	34,00	34,25	
4. Meningkatkan tata kelola anggaran BBPKH Cinagara	Nilai Kinerja Anggaran BBPKH Cinagara	Nilai	90,00	90,20	90,40	90,60	90,80	

3.4. Program dan Kegiatan Tahun 2024

Program dan Kegiatan BBPKH Cinagara pada Tahun 2024 adalah mendukung Program dan Kegiatan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) melalui Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen. Kegiatan utama yang mendukung program tersebut yaitu Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP. Selanjutnya sasaran program dan indikator kinerja kegiatan tersebut ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja.

3.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja antara BBPKH Cinagara Bogor dengan Kepala BPPSDMP untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Terdapat penyesuaian Indikator Kinerja *point* 3 dan 4 pada Perjanjian Kinerja tahun 2024. Perubahan tersebut sebagaimana tersaji pada gambar 18.

Perubahan Indikator Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024			
Semula :			
1	Nilai PMPRB	Target :	34,25
2	Nilai Kinerja Anggaran	Target :	90,80
Menjadi :			
1	Nilai Mandiri Zona Integritas	Target :	80
2	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA	Target :	90

Gambar 18. Revisi Perjanjian Kinerja pada Indikator Kinerja

Revisi Perjanjian Kinerja disusun mengacu pada Surat yang diterbitkan oleh Sekretariat BPPSDMP Nomor B-15/TU.020/I.1/2025 perihal Penyesuaian Indikator dan Target Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup BPPSDMP. Penyesuaian Perjanjian Kinerja disusun dengan rincian sebagaimana tersaji pada tabel 3.

Tabel 3. Revisi Perjanjian Kinerja BBPKH Cinagara Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	90 %
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	3,94 Skala Likert
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Mandiri Zona Integritas Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	80 Nilai
4	Meningkatnya tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	90 Nilai

3.6. Arah Kebijakan

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, kegiatan Pelatihan vokasi, dan sertifikasi profesi bidang pertanian difokuskan pada ***Peningkatkan Kapasitas SDM yang Profesional***, yaitu:

- 1) Pengembangan kurikulum berbasis SKKNI/SKK;
- 2) Penguatan sistem sertifikasi kompetensi;
- 3) Penerapan sistem pelatihan berbasis kompetensi dan minat atau talenta;
- 4) Pelatihan peningkatan literasi bagi petani menuju era pertanian *digital*;

- 5) Pengembangan metode pelatihan secara *virtual*;
- 6) Peningkatan profesionalisme dan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan;
- 7) Pengembangan lembaga pelatihan pertanian sebagai pusat pelatihan dengan taraf internasional;
- 8) Standarisasi mutu pelayanan pelatihan dengan penerapan ISO;
- 9) Peningkatan sarana dan prasarana pelatihan pertanian untuk menghasilkan mutu SDM sesuai standar yang ditentukan;
- 10) Peningkatan kapasitas lembaga sertifikasi profesi pertanian;
- 11) Penguatan jejaring dan kerjasama pelatihan dengan dunia usaha/ dunia industri.

3.7. Program BBPKH Cinagara Tahun 2024

Sebagai satu-satunya UPT Pelatihan Kesehatan Hewan di Indonesia, BBPKH Cinagara Bogor senantiasa memiliki fungsi menyelenggarakan dan melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi serta mengembangkan model dan teknik pelatihan teknis dan profesi di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet).

Program pelatihan unggulan BBPKH Cinagara yang sudah terakreditasi A yaitu : 1) Pelatihan Juru Sembelih Halal (JULEHA); 2) Pelatihan Pemeriksa Kesehatan Daging (Keurmaster); 3) Pelatihan Inseminasi Buatan; dan 4) Pelatihan Teknis Kesehatan Hewan

Selain itu BBPKH Cinagara senantiasa mendukung Program Utama Kementerian Pertanian dengan berperan sebagai Satgas Antisipasi Darurat Pangan melalui Program PAT di Kabupaten Sumedang dan Kuningan dan Program Pertanian Modern berbasis Koorporasi di Wilayah Kabupaten Pandeglang serta Brigade Pangan melalui Optimalisasi Lahan di Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Merangin Provinsi Riau.

BAB IV

KINERJA PENGELOLAAN ANGGARAN

4.1. Pagu Anggaran Tahun 2024

Sesuai dengan tugas dan fungsinya selaku UPT yang mendukung **Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi** dan **Program Dukungan Manajemen** pada tahun anggaran 2024, BBPKH Cinagara mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian, dengan Indikator Kinerja Kegiatan 1) *Persentase lulusan Pelatihan Vokasi Pertanian yang menerapkan materi pelatihan*; dan 2) *Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan*. Selain itu BBPKH Cinagara juga mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dengan Indikator Kinerja Kegiatan 1) *Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (ZI) Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPKH Cinagara*; dan 2) *Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPKH Cinagara*.

Adapun klasifikasi rincian output yang harus dicapai pada DIPA tahun 2024 antara lain :

- 1) Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan, 7 kegiatan;
- 2) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup, 1 unit;
- 3) Sertifikasi Profesi SDM, 140 orang;
- 4) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, 8 lembaga;
- 5) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan, 1.234 orang;
- 6) Layanan Perkantoran, 1 layanan.

Pada DIPA tahun 2024, BBPKH Cinagara memperoleh anggaran untuk mendukung Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi melalui kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan **Rp.5.672.188.000,-** (*Lima milyar enam ratus tujuh puluh dua juta seratus delapan puluh delapan ribu rupiah*) dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP **Rp.7.935.776.000,-** (*Tujuh milyar sembilan ratus tiga*

puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) dengan total pagu sebesar **Rp.13.607.794.000,-** (Tiga belas milyar enam ratus tujuh juta dua puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh empat ribu rupiah) dengan rincian kegiatan sebagaimana tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Pagu Anggaran DIPA Tahun 2024

Kode Anggaran	Klasifikasi Rincian Output	DIPA Revisi Ke 12	
		Alokasi Anggaran	TVKRO
1810.AEA.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	875.000.000	7 (kegiatan)
1810.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	313.771.000	1 (unit)
1810.PDI.	Sertifikasi Profesi dan SDM	364.784.000	140 (orang)
1810.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	276.585.000	8 (lembaga)
1810.SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	3.842.048.000	1.234 (orang)
1813.EBA	Layanan Perkantoran	7.935.776.000	1 (layanan)
	Jumlah	13.607.964.000	

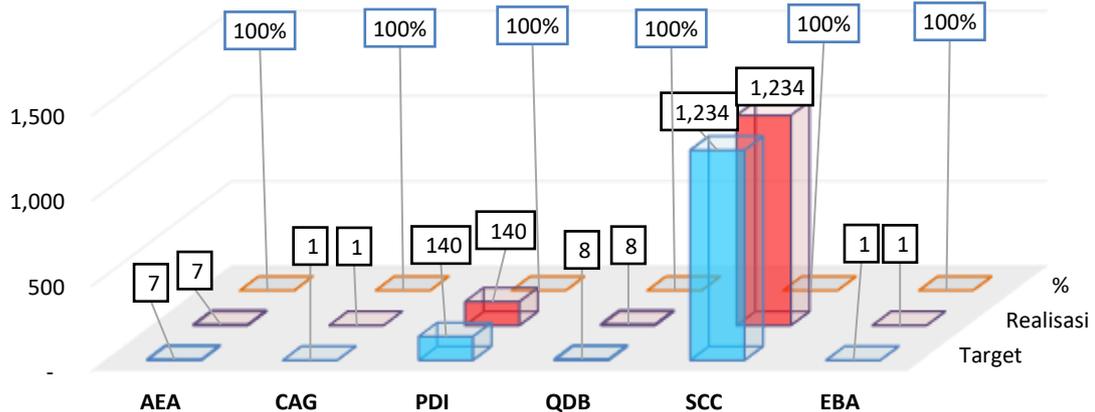
4.2. Realisasi Output dan Anggaran Tahun 2024

Realisasi output BBPKH Cinagara tahun 2024 mencapai **100%** sedangkan capaian realisasi anggaran sebesar **Rp.13.443.220.406,-** dengan persentase capaian sebesar **98,79%** dari pagu anggaran **Rp.13.607.964.000,-**. Sedangkan capaian realisasi output sebanyak **1.391** dengan persentase **100%** dari target sebesar **1.391**, dengan rincian selengkapnya tersaji pada tabel 5.

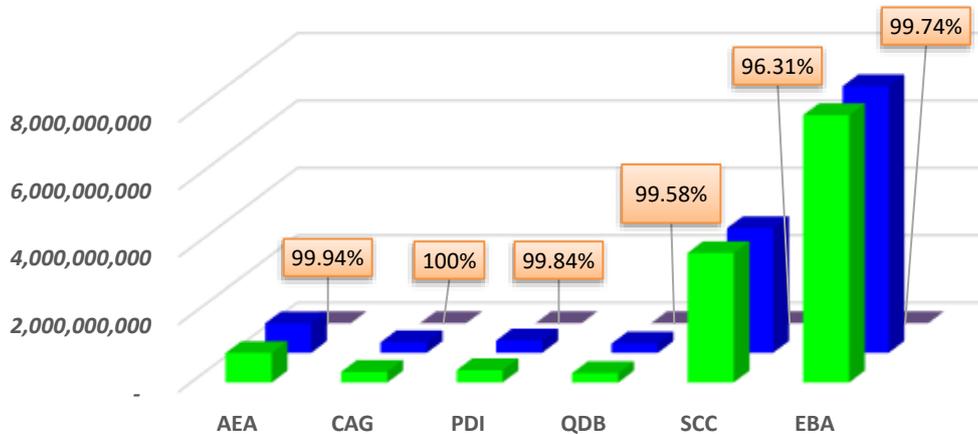
Tabel 5. Realisasi Anggaran DIPA Tahun 2024

NO	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	RINCIAN OUTPUT	SATUAN	VOLUME RINCIAN OUTPUT			ANGGARAN (RP)		
				T	R	%	PAGU	REALISASI	%
ALOKASI DIPA TAHUN 2024				1,391	1,391	100	13,607,964,000	13,443,220,406	98,79
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi							5,672,188,000	5,528,009,168	97,46
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian						5,672,188,000	5,528,009,168	97,46
AEA	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	kegiatan	7	7	100	875,000,000	874,437,607	99,94	
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	unit	1	1	100	313,771,000	313,771,000	100,00	
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	orang	140	140	100	364,784,000	364,207,464	99,84	
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	lembaga	8	8	100	276,585,000	275,432,954	99,58	
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	orang	1,234	1,234	100	3,842,048,000	3,700,160,143	96,31	
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP					7,935,776,000	7,915,211,238	99,74	
EBA	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100	7,935,776,000	7,915,211,238	99,74	
TOTAL				1,391	1,391	100%	13,607,964,000	13,443,220,406	98,79

Realisasi anggaran per output BBPKH Cinagara tahun 2024 **tertinggi** adalah Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup yaitu Rp.313.771.000,- (100%) dari pagu Rp.313.771.000,- sedangkan yang **terendah** adalah pada Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan yaitu Rp.3,700,160,143,- (96,31%) dari pagu Rp.3,842,048,000,- sebagaimana tersaji pada gambar 19 dan gambar 20



Gambar 19. Realisasi Output Tahun Anggaran 2024



Gambar 20. Realisasi Anggaran DIPA Tahun 2024

4.3. Capaian Kinerja Tahun 2024

Capaian Kinerja Organisasi pada BBPKH Cinagara dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan

dokumen revisi perjanjian kinerja (*performance agreement*) antara Kepala BBPKH Cinagara dengan Kepala BPPSDMP sebagaimana tersaji pada uraian gambar berikut :



Gambar 21. Target RENSTRA BBPKH Cinagara



Gambar 22. Revisi IKSK BBPKH Cinagara

Capaian RENSTRA Th 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Persentase Sumber Daya Manusia yang meningkat kapasitasnya	90	96,76	107,51	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan	3,94	3,96	100,51	Sangat Berhasil
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Ciganaga yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Mandiri Zona Integritas Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Ciganaga	80	87,67	109,59	Sangat Berhasil
4	Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Ciganaga	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Ciganaga	90	98,13	109,03	Sangat Berhasil



Gambar 23. Capaian RENSTRA Tahun 2024

Hasil pengukuran kinerja tahun 2024 dari target dan realisasi capaian kinerja BBPKH Ciganaga pada masing-masing sasaran kegiatan melalui IKSK diuraikan sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian.

Persentase Sumber Daya Manusia yang meningkat kapasitasnya melalui penerapan materi inti pelatihan mencapai **96,76** dari target **90** dengan persentase capaian **107,52% (Sangat Berhasil)**, selengkapnya tersaji pada *lampiran 5*. Nilai tersebut diperoleh dari hasil penghitungan manual MS-Office Excel 2019 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai } ((\Sigma \text{SDM pertanian yang menerapkan materi pelatihan}) / (\Sigma \text{total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian BBPKH Ciganaga}) \times 100\%)$$

- b) Meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian

Nilai tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan yaitu **3,96** dari target **3,94** dengan persentase capaian **100,51% (Sangat Berhasil)**. Nilai tersebut diperoleh dari

hasil penghitungan yang mengacu pada Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor: 171/Kpts.S.110/I/10/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian dengan menggunakan instrumen Format LP11A yang mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan sebagai berikut:

Nilai rata-rata dari Format LP9 dan Format LP10

Format LP9 adalah evaluasi penilaian peserta pelatihan terhadap Widyaiswara/Fasilitator pemberi materi, sedangkan Format LP10 adalah evaluasi penilaian peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan.

- c) Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima

Penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi mengacu pada hasil penilaian Itjen yang dituangkan kedalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas (ZI) Wilayah Bebas Korupsi (WBK), yang mengacu pada Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi. Capaian Nilai RB sebesar **87,67** dari target nilai **80**, dengan persentase capaian sebesar **109,59 (Sangat Berhasil)**. Penilaian tersebut mengacu pada 6 (enam) area perubahan (Pengungkit) serta aspek lain yang menjadi dasar penilaian yaitu Birokrasi yang bersih dan akuntabel dan Pelayanan (Survey Eksternal).

- d) Meningkatkan Tata Kelola Anggaran Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara

Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPKH Cinagara tahun 2024 sebesar **98,13** dari target nilai **90**, dengan persentase capaian **109,03 (Sangat Berhasil)** sebagaimana tersaji pada lampiran 8. Nilai tersebut diperoleh dari capaian IKPA sampai dengan Desember 2024. Capaian nilai IKPA merupakan revisi Perjanjian Kinerja untuk penyesuaian terhadap Indikator Kinerja sebelumnya. Hal tersebut mengacu pada Surat yang diterbitkan

oleh Sekretariat BPPSDMP, Nomor: B-15/TU.020/I.1/1/2025 tanggal 02 Januari 2025, Perihal Penyesuaian Indikator dan Target Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDMP.

4.4. Capaian Kinerja Lainnya

a) Dasar Hukum

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 194/KPTS/OT.050/M/03/2024 Tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor mendapat mandat sebagai Penanggung Jawab Lapangan melalui kegiatan Pompanisasi, Irigasi Perpompaan untuk menambah Perluasan Areal Tanam (PAT) pada sawah tadah hujan dalam meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) serta melakukan penanaman Padi Gogo di wilayah Kabupaten Sumedang dan Kuningan.

Untuk mendukung Program Perluasan Areal Tanam atau PAT, Kementerian Pertanian meluncurkan Program Pertanian Modern berbasis Koorporasi atau sebelumnya dikenal dengan Indonesian Millennial for Modern Agriculture Corporation (IMMACo). Wilayah Kabupaten Pandeglang menjadi tanggung jawab BBPKH Cinagara. Mengacu pada Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP No. 146/Kprs/HK.160/I/08/2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Gerakan Pertanian Modern.

Selain itu BBPKH Cinagara mendapat mandat untuk menjadi Pendamping dan Mentor Brigade Pangan tahun 2024, melalui Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor B-4157/KPTS/ KP.250/A/11/2024 tentang Penetapan Pendamping dan Mentor Brigade Pangan Tahun 2024.

b) Capaian Kinerja Program PAT

Seiring berakhirnya kegiatan PAT dan pendampingan Tim Satgas Antisipasi Darurat Pangan BBPKH Cinagara di Kabupaten Sumedang dan Kuningan, maka gambaran umum capaian kinerja kegiatan PAT melalui program Pompanisasi, Irigasi Perpompaan maupun Pipanisasi di Kabupaten Sumedang yaitu **3.515** atau **107,32%** dari target seluas **3.275 Ha**. Sedangkan luas capaian PAT Padi Gogo mencapai **102 Ha** atau **96%** dari target seluas **125 Ha**. Selain itu untuk bantuan pompanisasi maupun irigasi perpompaan di Kabupaten Sumedang telah didistribusikan dan dimanfaatkan sebagai berikut :

- Pompa Alsintan (total ABR+ABT+Brigade Jabar)
 - Pompa usulan (unit) : 280
 - Pompa diterima (unit) : 295
- Pompa diterima Brigade Prop. Jawa Barat : 20
- Poktan/Gapoktan/UPJA (unit) : 112
- Brigade Dinas (unit) : 93
- Brigade TNI (unit) : 90
- Pompa termanfaatkan (unit) : 214
 - Poktan/Gapoktan/UPJA (unit) : 45
 - Brigade Dinas (unit) : 79 + 5 dari Brigade Jabar
 - Brigade Kodim (unit) : 90
 - Poktan (Pompa dari Brigade Jabar) : 15
- Irigasi Perpompaan (Irpom), Pompa dan konstruksi yang direalisasikan (unit) : 20/8 Ha serta Irpom termanfaatkan 0 unit.



Sedangkan capaian di Kabupaten Kuningan yaitu **5.788** atau **105%** dari target seluas **5.513 Ha**. Sedangkan luas capaian PAT Padi Gogo mencapai **220 Ha** atau **104%** dari target seluas **211 Ha**. Selain itu untuk bantuan pompanisasi maupun irigasi perpompaan di Kabupaten Kuningan telah didistribusikan dan dimanfaatkan sebagai berikut :

- Pompa Alsintan (total ABR+ABT)
 - Pompa usulan (unit) : 511
 - Pompa diterima (unit) : 448
- Poktan/Gapoktan/UPJA (unit) : 200
- Brigade Dinas (unit) : 49
- Brigade Kodim (unit) : 165
- Pompa termanfaatkan (unit) : 438
 - Poktan/Gapoktan/UPJA (unit) : 224
 - Brigade Alsintan/Dinas (unit) : 49
 - Brigade Kodim (unit) : 165
- Irigasi Perpompaan (Irpom), Pompa dan konstruksi yang direalisasikan 45 unit
- Irigasi Perpompaan ABT termanfaatkan (unit) : 143
 - Pompa Irpom (unit) : 24
 - Pompa Irpom Pokir (unit) : 21
 - Pompa irpom sumur dangkal (unit) : 51
 - Irigasi Perpipaan (paket) : 47



- c) Program Pertanian Modern Berbasis Koorporasi
- Perkembangan capaian kinerja (*timeline*) pada Program Pertanian Modern Berbasis Koorporasi melalui pendampingan Kegiatan Pertanian Modern di Kabupaten Pandeglang sebagai berikut :

- ◆ Pelepasan mahasiswa program MSIB oleh Menteri Pertanian yang terbagi menjadi 4 (empat) titik (Kecamatan Carita, Kecamatan Panimbang, Kecamatan Sobang dan Kecamatan Cikeusik);
- ◆ Seluruh mahasiswa diberikan arahan dan motivasi terkait program Pertanian Modern agar mereka mampu mencapai target nasional Indonesia Emas;
- ◆ Koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pandeglang untuk menyampaikan progres dari program Pertanian Modern di 4 (empat) Kecamatan di wilayah Kabupaten Pandeglang terkait pembentukan Koperasi di Lokasi Pertanian Modern.
- ◆ Telah terbentuk Koperasi sekaligus pemilihan pengurus dan pengawas Koperasi Berkah Tani Modern. Pemilihan dilakukan secara aklamasi dengan jumlah peserta 45 orang disaksikan oleh Dinas Koperasi, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pandeglang, Korluh BPP 4 (empat) Kecamatan dan tim pendamping Pertanian Modern. Selanjutnya dibuatkan Berita Acara Pendirian Koperasi Berkah Tani Modern.
- ◆ Diharapkan juga pendampingan dari Dinas tetap terjaga pada program tersebut agar semua pihak (Poktan, UPJA dengan Korporasi) dapat mengakses Jejaring *Offtaker* dengan kepastian pasar yang ingin dicapai.



- d. Program Optimalisasi Lahan (OPLAH) Melalui Brigade Pangan
 Capaian realisasi tanam padi di lahan Optimalisasi Lahan (OPLAH)
 Provinsi Riau, dari target **13.874 Ha** pada Masa Tanam (MT) 2024

telah tercapai **7.980 Ha** dengan persentase capaian **57,52%**, dan capaian Indeks Pertanaman (IP) sebesar **2,39** sebagai berikut:

- b. **IP 100** Bulan Januari-Mei mencapai **2.510 Ha**;
- c. **IP 200** Bulan Agustus-September mencapai **4.401 Ha**;
- d. **IP 300** Bulan November-Desember mencapai **1.169 Ha**.



Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara senantiasa melaksanakan mandat dari Kementerian Pertanian dengan penuh tanggung jawab serta komitmen yang kuat untuk mendukung suksesnya Program Utama Kementerian Pertanian dalam menjaga ketahanan pangan dengan mewujudkan Swasembada Pangan serta menjadikan Indonesia sebagai Lumbung Pangan Dunia.

BAB V

P E N U T U P

Manajemen kinerja merupakan proses organisasi untuk membangun kesepakatan bersama tentang apa yang ingin dicapai, apa ukuran pencapaiannya dan bagaimana cara mencapainya. Keberhasilan kinerja organisasi merupakan prestasi kerja atau hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh organisasi. Sedangkan kegagalan pencapaian kinerja bisa disebabkan oleh gagalnya suatu sistem seperti tidak tertunjangnya kebutuhan organisasi, ketiadaan visi dan misi organisasi serta lemahnya implementasi aturan dalam menjalankan organisasi.

Laporan Tahunan BBPKH Cinagara tahun 2024 merupakan penjabaran pelaksanaan, capaian dan keberhasilan program dan kegiatan selama tahun anggaran 2024. Beberapa target yang telah ditetapkan pada tahun 2024 telah tercapai bahkan melampaui target. Namun demikian masih terdapat beberapa target belum mencapai 100% sehingga diperlukan upaya yang lebih optimal serta kerja keras yang maksimal.